

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di UDD PMI Kabupaten Malang dalam kurun waktu 2 bulan dapat disimpulkan :

- a. Pada masa PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) jumlah pendonor sukarela tidak stabil tiap bulannya dan terbilang tidak mencukupi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebanyak 2000 kantong per bulan hanya dapat terpenuhi rata-rata 1000 kantong perbulan.
- b. Berdasarkan rekap data SIMDON DAR di UDD PMI Kabupaten Malang periode bulan Januari hingga Agustus tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa jumlah pendonor sukarela berdasarkan jenis kelamin, pendonor terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah total laki-laki sebanyak 6624, sedangkan jumlah pendonor sukarela perempuan sebanyak 3643.

Jumlah pendonor terbanyak yaitu kelompok laki-laki pada masa PPKM Mikro Tahap IX yang berlangsung pada tanggal 01 Juni hingga 14 Juni Tahun 2021 dengan jumlah 592. Sedangkan jumlah pendonor paling sedikit yaitu kelompok perempuan pada masa PPKM Level 4 periode tanggal 26 Juli hingga 02 Agustus Tahun 2021 dengan jumlah total 34.

- c. Dari rekap data SIMDON DAR berdasarkan umur pendonor, jumlah total pendonor usia 18-24 tahun merupakan pendonor paling sedikit

yaitu sejumlah 1397, pendonor dengan usia antara 25-44 tahun merupakan pendonor yang paling banyak yaitu dengan total sebanyak 5519, dan pendonor berusia antara 45-59 tahun sebanyak 3164.

Jumlah pendonor terbanyak yaitu usia 25-44 tahun pada masa PPKM Mikro Tahap IX yang berlangsung pada tanggal 01 Juni hingga 14 Juni Tahun 2021 dengan jumlah 509. Sedangkan jumlah pendonor paling sedikit yaitu usia 18-24 tahun pada masa PPKM Level 4 periode tanggal 21 Juli hingga 25 Juli Tahun 2021 dengan jumlah 16 pendonor.

- d. Penurunan jumlah pendonor sukarela pada masa PPKM disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: terbatasnya mobilitas masyarakat untuk melakukan donor darah di UDD PMI Kabupaten Malang, pihak UDD PMI Kabupaten Malang tidak dapat melakukan kegiatan donor darah mobile unit di beberapa sekolah dan tempat kerja dikarenakan adanya peraturan pembelajaran dan bekerja dari rumah (*online*).
- e. Berdasarkan data pendonor pada tiap masa PPKM, jumlah pendonor masih tidak stabil hal ini menandakan bahwa semakin menurunnya level PPKM tidak menjamin pendonor sukarela dapat meningkat
- f. Pihak PMI juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah pendonor sukarela dengan cara membagikan hadiah menarik kepada pendonor sukarela yang mau mendonorkan darahnya.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak karakteristik pendonor yang diteliti,

agar cakupannya tidak hanya berdasarkan kelompok jenis kelamin dan usia pendonor.

4.2.2 Pendonor

Diharapkan bagi seluruh pendonor darah tetap dapat melakukan donor darah secara rutin untuk membantu menjaga stok darah di UDD PMI Kabupaten Malang. Sehingga jika stok darah jumlahnya mencukupi dapat membantu masyarakat yang membutuhkan darah untuk keperluan transfusi.

4.2.3 Bagi Instansi

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan agar instansi dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran pendonor secara lengkap dan rinci.

4.2.4 Bagi UDD PMI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan edukasi dan motivasi untuk pendonor darah, dan pihak UDD PMI perlu memberikan penyuluhan dan promosi mengenai donor darah kepada masyarakat secara mendalam, agar UDD PMI tidak kekurangan stok darah.